



**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK MUAMALAT KCP PANYABUNGAN
(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren
Musthafawiyah Purba Baru)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MELIDA YANTI NST
NIM 17 401 00100**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2021**



**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK MUAMALAT KCP PANYABUNGAN
(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren
Musthafawiyah Purba Baru)**

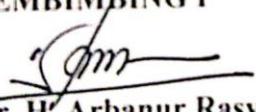
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

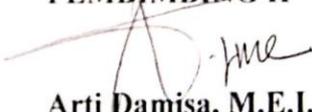
Oleh

**MELIDA YANTI NST
NIM 17 401 00100**

PEMBIMBING I


Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP:197307251999031002

PEMBIMBING II


Arti Damisa, M.E.I.
NIDN:2020128902

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MELIDA YANTI NST**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 05 Agustus 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MELIDA YANTI NST** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 197307251999031002

PEMBIMBING II


Arti Damisa, M.E.I.
NIDN: 2020128902

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MELIDA YANTI NST
NIM : 17 401 00100
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 05 Agustus 2021
Yang menyatakan,



MELIDA YANTI NST
NIM. 17 401 00100

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MELIDA YANTI NST
NIM : 17 401 00100
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 Agustus 2021
Saya yang Menyatakan,



MELIDA YANTI NST
NIM. 17 401 00100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : MELIDA YANTI NST
Nim : 17 401 00100
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru)

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.196511021991031001

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.196511021991031001

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 196301071999031002

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 21 September 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,71
Predikat : (Pujian)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

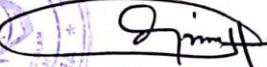
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK MUAMALAT KCP PANYABUNGAN (Studi
Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba
Baru)**

**NAMA : MELIDA YANTI NST
NIM : 17 401 00100**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 19 Oktober 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Melida Yanti Nst
NIM : 17 401 00100
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru)**

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru merupakan pondok pesantren tertua di Sumatera. Pada pesantren ini banyak mempelajari ilmu Agama Islam. Namun pada pesantren ini masih banyak santri yang menabung di bank konvensional dibandingkan bank muamalat dapat dilihat dari banyaknya santri yang antri di Anjungan Tunai Mandiri Bank Rakyat Indonesia (ATM BRI). Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

Teori yang digunakan adalah pertama, pengetahuan itu apa yang benar-benar sudah diketahui atau hasil kerja tahu dari seseorang. Kedua religiusitas berkaitan dengan keyakinan, pengalaman, pengamalan, pengetahuan dan praktik agama seseorang. Dan ketiga minat menabung terkait persiapan perencanaan keuangan seseorang dimasa yang akan datang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah sampel 92 Santri. Teknik analisis data dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, uji koefisien determinasi, uji analisis regresi linier berganda, uji secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji F).

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru). Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru). Sementara secara simultan terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

Kata Kunci: Minat Menabung, Pengetahuan, Religiusitas

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru)”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga,

Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M. Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.H.I.,M.E.I., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Tobang Nst, Ibunda Erna Hayati, keluarga besar Nasution, Beasiswa Hima Lubis Dohot Anak Boruna), yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang. Untuk saudara-saudara yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi serta yang menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini, Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
7. Teruntuk sahabat terbaik Emmi Lestari, Helmalia Jelita Putri, Hapipah Damayanti, Nisma Hafizah, Dhea Putri Utami, Ima Sari, Putri Wahyuni, Novita Sari, Melda Yanti, Nur Aini, Riska Nur Hasanah, Nur Laila, Efrida Yanti, Riswan Lubis, Romadhon Syahril, Hasmar Hidayat Siregar, Muhammad Kamal, Abu Bakri Pasaribu, Ahmad Zuhri Rangkuti, Ikhwan Madina Lubis, Ramadhansyah, Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Perbankan Syariah 3 angkatan 2017 dan rekan-rekan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita..

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada

Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 05 Agustus 2021
Peneliti

MELIDA YANTI NST
NIM. 17 401 00100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan tara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis Dibawah

و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
--------	-------------------	---	------------------------

C. TaMarbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan duacara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Definisi Operasional Variabel	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Bank Syariah	12
a. Pengertian Bank Syariah	12
b. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional	14
c. Produk-Produk Bank Syariah	15
2. Minat Menabung	17
a. Pengertian Minat Menabung	17
b. Menabung dalam Perspektif Islam	19
c. Macam-Macam Minat	20
d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Timbulnya Minat	21
3. Pengetahuan	25
a. Pengertian Pengetahuan	25
b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	28
4. Religiusitas	29
a. Pengertian Religiusitas	29
b. Ciri-Ciri Nilai Religiusitas	32
c. Dimensi-Dimensi Religiusitas	32
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis	42

BAB III Metode Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
D. Sumber Data	46
1. Data Primer	46
2. Data Sekunder	47
E. Instrumen Pengumpulan Data	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Angket	48
2. Wawancara	49
3. Dokumentasi	50
G. Teknik Analisis Data	50
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	50
a. Uji Validitas	50
b. Uji Reliabilitas	51
2. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolinearitas	51
c. Uji Heteroskedastisitas	52
3. Koefisien Determinasi (R^2)	52
4. Uji Analisis Regresi Berganda	53
5. Uji Hipotesis	54
a. Uji Secara Parsial (Uji-t)	54
b. Uji Secara Silmultan (Uji-F)	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba baru	
1. Sejarah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	57
a. Kepemimpinan Syekh H. Musthafa Husein Nasution	57
b. Kepemimpinan H. Abdollah Musthafa Nasution	58
c. Kepemimpinan Drs. H. Abdul Kholik Nasution	59
d. Kepemimpinan H. Musthafa Bakri Nasution	59
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	60
3. Struktur Organisasai Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	61
B. Analisis Hasil Penelitian	62
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	62
c. Uji Validitas	62
d. Uji Reliabilitas	64
2. Uji Asumsi Klasik	66
d. Uji Normalitas	66
e. Uji Multikolinearitas	67
f. Uji Heteroskedastisitas	68

3. Koefisien Determinasi (R^2).....	69
4. Uji Analisis Regresi Berganda.....	69
5. Uji Hipotesis.....	71
c. Uji Secara Parsial (Uji-t).....	71
d. Uji Secara Silmultan (Uji-F).....	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
D. Keterbatasan Peneliti.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	14
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel III.1 Skala Likert.....	48
Tabel III.2 Kisi-Kisi Kuesioner.....	49
Tabel IV.1 Kepemimpinan Syekh H. Musthafa Husein Nasution.....	58
Tabel IV.2 Kepemimpinan H. Abdollah Musthafa Nasution.....	58
Tabel IV.3 Kepemimpinan Drs. H. Abdul Kholik Nasution.....	59
Tabel IV.4 Kepemimpinan H. Musthafa Bakri Nasution.....	60
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	63
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas.....	63
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung.....	64
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan.....	64
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas.....	65
Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas Minat Menabung.....	65
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi(R^2).....	69
Tabel IV.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel IV.15 Hasil Uji t.....	71
Tabel IV.16 Hasil Uji F.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	42
Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang bersifat paripurna dan universal, juga merupakan agama yang lengkap dalam memberikan tuntunan dan panduan bagi kehidupan manusia. Islam juga bukan sebagai agama belaka yang hanya memerintahkan untuk sholat lima waktu, zakat, puasa bulan ramadhan, akan tetapi seluruh aspek kehidupan umat manusia, salah satunya dalam hal bermuamalah harus sesuai dengan syariat Islam. Akan tetapi agama Islam juga meliputi akidah, akhlak dan syariah.¹

Akidah atau yang biasa kenal dengan iman. Akhlak menekankan pada setiap manusia dimana pun kita berada Allah SWT selalu melihat kita. Syariah itu merupakan peraturan dan hukum-hukum yang harus dilalui seorang muslim, dimana syariah ini terbagi dua yaitu syariah antara hubungan manusia dengan Allah dan bermuamalah yaitu hubungan antara manusia sesama manusia, dimana contohnya pada saat sekarang yaitu bank syariah.²

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau sering dijelaskan dengan kata lain bank syariah ialah bank yang beroperasi sesuai dengan panduan al-

¹Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1.

²Nurul Huda dan Mohammad Heykal, hlm. 2.

Qur'an dan Hadis.³ Seperti halnya di dalam bank konvensional, bank syariah juga mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.⁴

Peran perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Perbedaan mendasar antara keduanya terletak pada prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan dalam operasionalnya. Perbankan syariah yang menjalankan operasionalnya sesuai kaidah Islami akan membawa berkah dalam menawarkan produk dan jasa keuangan serta melayani kebutuhan nasabah yang menggunakan prinsip syariah.⁵

Salah satu faktor mendasar yang dapat mengembangkan perbankan syariah dikalangan santri adalah dengan pengetahuan. Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan adalah hasil proses dari usaha manusia untuk tahu dan sudah benar-benar diketahui.⁶

Maka disinilah peran perbankan syariah untuk mulai memberikan pengetahuan kepada santri untuk mengetahui sistem transaksi yang ada

³Melayu SP Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan, Cet. Ke-8* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 39.

⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi, Cet. Ke-8* (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2013), hlm. 11.

⁵Iman Hilman, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003), hlm. 155.

⁶Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 85.

dalam perbankan syariah, mulai prinsip-prinsip yang dilakukan dalam transaksi, produk-produk yang ada dalam bank syariah, perbedaan sistem operasional dalam bank syariah. Pengetahuan tidak saja memberikan pengaruh langsung terhadap sikap, namun juga memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat. Minat adalah sikap seseorang yang memiliki keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau rasa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Faktor-faktor yang memengaruhi minat santri menggunakan produk perbankan syariah baik secara langsung atau tidak yaitu adanya faktor agama atau religius yang terdapat pada santri. Sehingga faktor agama inilah yang paling penting dalam hal minat santri memilih produk perbankan syariah.⁸

Disini peneliti mengambil objek penelitian di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang terletak di kabupaten Mandailing Natal dan berlokasi di desa Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Merapi. Pesantren ini merupakan salah satu pesantren tertua di Sumatera. Peneliti mengambil objek pada pesantren ini karena pondok pesantren ini menonjolkan nilai agama dan nilai akademis. Sebagian besar santri berasal dari diluar Provinsi Sumatera. Para santri tentunya juga tidak asing dengan perbankan kemungkinan santri adalah orang yang menuntut ilmu yang jauh dari tempat tinggal sehingga untuk biaya kehidupan mereka mengandalkan

⁷ Nazaruddin Aziz dan Vito Shiga Hendrastyo, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, dan Promosi Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang, *Jurnal Pundi*, Vol. 03, No. 03, November 2019, hlm. 228.

⁸Amsal Bakhtiar, hlm. 85.

kiriman dari orang tuanya. Dan perbankan adalah salah satu akses yang digunakan untuk transfer uang guna memenuhi kebutuhan santri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Dewan Pelajar di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Menurut Ahmad Zuhri Rangkuti menyatakan bahwa kurangnya minat menabung santri disebabkan karena biaya admin pada bank muamalat lebih mahal dibandingkan konvensional, kurangnya pelayanan dan sosialisasi terhadap santri sehingga santri banyak yang tidak mengetahui jasa bank muamalat serta dan adanya tuntunan dari orang tua untuk menggunakan jasa konvensional.⁹

Romadhon Syahril Harahap juga menyatakan bahwa bank muamalat sangat susah untuk dijangkau hanya terdapat di kota sehingga susah untuk bertransaksi, kemudian kurangnya pengetahuan tentang produk bank syariah dan kurangnya pelayanan bank syariah.¹⁰ Kemudian Hasmar Hidayat Siregar menyatakan bahwa bank muamalat biaya transaksi sangat mahal dan mengikuti orang tua yang menggunakan bank konvensional.¹¹

⁹Hasil Wawancara dengan Ahmad Zuhri Rangkuti di Kantor Dewan Pelajar Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, 11 November 2020 Pukul 14:30 WIB.

¹⁰Hasil Wawancara dengan Romadhon Syahril Harahap di Kantor Dewan Pelajar Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, 11 November 2020 Pukul 14:45 WIB.

¹¹Hasil Wawancara dengan Hasmar Hidayat Siregar di Kantor Dewan Pelajar Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, 11 November 2020 Pukul 15:00 WIB.

Jumlah santri kelas VII di pesantren ini berjumlah 1111 orang.¹² Jika semua santri menggunakan jasa bank syariah bisa membuat bank lebih berkembang. Jika melihat statusnya sebagai santri dari pondok pesantren tentunya lebih paham tentang prinsip-prinsip ajaran Islam. Tentunya belajar tentang Al-Qur'an dan hadis, fiqih, dan bagaimana bermuamalat secara syar'i. Seharusnya membuat santri tertarik menggunakan jasa bank syariah akan tetapi ini malah sebaliknya sebagian besar santri menggunakan jasa bank konvensional.

Dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung santri di perbankan syariah.¹³ Dalam penelitian Fitria Nurma semakin tinggi tingkat religiusitas santri maka semakin tinggi minat menabung santri pondok pesantren Darussalam Kediri di bank syariah.¹⁴ Kemudian dalam skripsi Rif'at Maulidi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dan religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.¹⁵

¹² Hasil Wawancara dengan Abu Bakri Pasaribu di Kantor Dewan Pelajar Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, 21 Juni 2020 11:22 WIB.

¹³ Ali Akbar Hasibuan, "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)", *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020).

¹⁴ Fitria Nurma Sari, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2018.

¹⁵ Rif'at Maulidi, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)", *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang: **“Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Masih banyak santri yang belum mengetahui jasa bank syariah.
2. Kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah.
3. Masih banyak santri yang mengikuti tuntutan orang tua mengikuti jasa konvensional.
4. Biaya admin yang mahal.
5. Kurangnya pelayanan bank syariah jika kas Anjungan Tunai Mandiri (ATM) kosong bisa sampai 2 atau 3 hari.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada serta keterbatasan peneliti, maka peneliti membatasi masalah dan fokus pada Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru) ?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru) ?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru) ?

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel juga digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada 3 variabel, yaitu: 2 variabel *Independen*, dan 1 variabel *Dependen*. Adapun defenisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Minat (Y)	Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan 2. Dasar keinginan 3. Riba 	Ordinal
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan merupakan apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pengetahuan merupakan hasil dari proses manusia yang berusaha untuk tahu. ¹⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian bank syariah. 2. Produk bank syariah. 	Ordinal
Religiusitas (X2)	Religiusitas merupakan kedalaman penghayatan kegamaan seseorang dan keyakinan terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa raga. ¹⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Persaudaraan 3. Peraktik 4. Agama 	Ordinal

¹⁶ Ismaulina dan Ali Muhayatsyah, *Keputusan Mahasiswa & Faktor-faktor Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*, (Jakarta: CV. AA. Rizky, 2020), hlm. 23.

¹⁷ Amsal Bakhtiar, hlm. 85

¹⁸ Aji Sofanidin, *Literasi Keagamaan dan Karakter Peserta didik*, (Yogyakarta: Dina Press, 2020), hlm. 225.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari peneliti adalah

1. Bagi Peneliti adalah Menambah ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.
2. Dapat menambah pengetahuan santri tentang produk-produk perbankan syariah.
3. Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab pertama ini adalah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Lansdasan Teori

Bab kedua adalah landasan teori yang menjelaskan tentang bank syariah, minat menabung, pengetahuan, religiusitas, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ketiga adalah metode penelitian yang membahas tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan

Bab ini memuat tentang inti dari penelitian yang berisi tentang pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung di bank muamalat KCP Panyabungan

(studi kasus santri pondok pesantren musthafawiyah Purba Baru).

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran hasil penelitian yang ditujukan kepada berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau sering disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan tanpa bunga. Bank Islam atau yang biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹⁹

Menurut Sudarsono dalam buku *Manajemen Bank Syariah* Andrianto dan Anang. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan negara yang pembiayaan dan jasa lainnya dalam menjalankan operasinya sesuai dengan syariat Islam. Menurut Siamat Dahlam dalam buku *Manajemen Bank Syariah* Andrianto dan Anang. Bank syariah merupakan bank menjalankan usahanya

¹⁹ Setia Budhi Wilardjo, Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal VALUE ADDED*, Vol. 2, No. 1, September 2004-Maret 2005.

berdasarkan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis.²⁰

Bank syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya berpacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian dari nasabah dengan pihak bank.²¹

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan bank syariah (BPRS).²²

Jadi dapat disimpulkan bank syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkannya ke masyarakat dan memberikan jasa lainnya berdasarkan syariat Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada

²⁰ Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Qiara Media, 2019), hlm. 25.

²¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.25.

²² Undang-undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008

nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah ataupun yang diberikan kepada nasabah tergantung akad dan perjanjian yang dilakukan nasabah dan pihak bank.

b. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Perbandingan antara bank syariah dan konvensional disajikan dalam tabel berikut:²³

**Tabel II.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Bank Islam	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi-investasi yang halal saja.	Investasi yang halal dan haram.
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa.	Memakai perangkat bunga.
3. Profit dan falah oriented.	Falah oriented.
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-debitor.
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat Dewan sejenis

Perbedaan mendasar antara sistem syariah dan konvensional terletak pada pengembalian serta pembagian keuntungan yang diberikan dari nasabah ke bank atau sebaliknya dari bank kepada nasabah, dari hal inilah timbul istilah bunga maupun bagi hasil. Karakteristik utama bank syariah adalah tidak adanya bunga sebagai representasi dari riba yang diharamkan. Karakteristik inilah yang menjadikan perbankan syariah lebih unggul dalam beberapa hal

²³Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, (Depok: Gema Insani, 2001), hlm. 34.

termasuk pada sistem operasional yang dijalankan, berikut dijelaskan perbedaan antara sistem bunga dan bagi hasil.²⁴

c. Produk-Produk Bank Syariah

Berdasarkan kegiatannya bahwa produk bank syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu produk penyaluran dana bank syariah, produk penghimpunan dana bank syariah dan produk jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya.²⁵

1) Produk Penyaluran Dana Bank Syariah

- a) Transaksi pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Ba'i*) pembiayaan ini ditujukan untuk memiliki barang. Dimana transaksinya dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang tersebut, seperti pembiayaan *murabahah*, *salam*, *isthisnā*.
- b) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa (*ijarah*). Transaksi ini ditujukan pada pemindahan manfaat. Pada dasarnya *ijarah* hampir sama dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya, seperti *ijarah muntahiyah bittamlik*.
- c) Transaksi pembiayaan untuk usaha kerja sama yang ditujukan untuk mendapatkan sekaligus jasa dan barang

²⁴Eskasari, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 100.

²⁵Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 24.

denga prinsip bagi hasil (*syirkah*), seperti *musyarakah*, *mudōrabah*.

2) Produk Penghimpunan Dana

- a) Prinsip *Wadi'ah*, prinsip wadiah yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamānah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah domānah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan oleh bank. sedangkan *wadi'ah domānah*, pihak bank bertanggung jawab penuh atas barang tersebut.²⁶
- b) Prinsip *Mudārabah*, prinsip ini dimana nasabah sebagai *shahibul maal* dan bank sebagai *mudārib*, seperti *mudōrabah muṭlaqah*, *mudōrabah muqayyah on balance sheet*, *mudharabah muqayyah off balance sheet*.

3) Produk Jasa Bank Syariah

- a) *Hiwalah* (alih hutang piutang), dimana transaksi dalam mengalihkan utang piutang dan pihak bank hanya mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang.
- b) *Rahn* (gadai), dimana tujuan *rahn* adalah memberikan jaminan kepada bank dalam memberikan pembiayaan.
- c) *Qard* (pinjaman uang), biasanya *qardh* diberikan oleh bank dalam bentuk talangan haji.

²⁶Abdul Nasser Hasibuan, dkk, hlm. 26.

- d) *Wakālah* (perwakilan), dalam perbankan *wakalah* terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.
- e) *Kafālah* (garansi bank), dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran.
- f) *Syarf* (jual beli valuta asing), jual beli sejenis ini penyerahan harus dilakukan pada waktu sama.²⁷

2. Minat Menabung

a. Pengertian Minat Menabung

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti minat adalah kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu, keinginan ataupun gairah.²⁸

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekat/mengetahui/ memiliki/ menguasai/ berhubungan) dari

²⁷ Abdul Nasser Hasibuan, dkk, hlm. 28.

²⁸ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/minat> di akses 21 April 2020

subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.²⁹

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam untuk mempersiapkan diri melaksanakan perencanaan di masa yang akan ataupun menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Hal tersebut berarti bahwa Islam memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan dengan sebaik-baiknya bekal di masa depan demi menjaga kelangsungan kehidupannya.

Minat menabung adalah adanya keterkaitan yang mendorong individu dengan diikuti perasaan senang dalam melakukan kegiatan untuk aktivitas terkait persiapan perencanaan keuangannya dimasa yang akan datang.³⁰

Minat menabung juga merupakan kecenderungan seseorang dan diperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, dimana kegiatan yang diminati oleh seseorang dan diperhatikannya secara terus menerus yang disertai dengan perasaan senang yang akan menimbulkan minat yang berdampak positif. Minat menabung yang ada dalam diri konsumen merupakan fenomena yang sangat penting dalam kemajuan suatu lembaga keuangan, karena minat menabung berkaitan dengan

²⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar* , (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 262.

³⁰ Neng Sri Nuraeni dan Siti Umaryati, "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah", *Jurnal On Islamic Finance*, Vol. 04, No. 02, 2018, hlm. 161.

perilaku konsumen dimana melandaskan suatu keputusan untuk memilih menabung atau tidak.³¹

b. Menabung dalam Prespektif Islam

Menabung adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa mendatang, sehingga pada saatnya tiba telah tersedia dana yang memadai. Menabung adalah bagian dari pengendalian diri. Dengan menabung, artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkan mengendalikan pemenuhan keinginan kita untuk memenuhi kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting.³²

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang tidak secara langsung telah memerintahkan kita kaum muslimin mempersiapkan hari esok secara baik Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 9:³³

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً
ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

³¹Reni dan A. Alhifni, "Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Lembaga Keuangan Mikro Syariah", dalam *Jurnal syarikah*, Vol. 5, No. 1, Juni 2019, hlm. 62.

³²Sisca Damayanti, "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X", *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 9, No.1, Tahun 2016, hlm.3-4.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2002), hlm. 78.

Tafsir jalalain: dan hendaklah bersikap waspada dimana maksudnya nasib anak-anak yatim orang-orang yang seandainya meninggalkan keturunan yang lemah dengan maksud anak-anak yang masih kecil mereka khawatir terhadap nasib mereka akan terlantar maka hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka lakukan terhadap anak yatim itu apa yang ingini dilakukan orang terhadap anak-anak mereka sepeninggal mereka nanti misalnya menyuruh bersedekah kurang dari sepertiga dan memberikan selebihnya untuk para ahli waris hingga tidak membiarkan mereka dalam keadaan sengsara dan menderita.³⁴

Dari ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu perencanaannya adalah menabung.

c. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam. Macam-macam minat ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongannya misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan

³⁴<http://tafsirweb.com> (Jam Akses 10:45)

atau mengungkapkan minat itu sendiri. Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:³⁵

1) Minat primitif

Adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologi atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan dan perasaan senang.

2) Minat kultural

Minat kultural ini disebut juga minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Cukup banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan misalnya bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian dan yang bersumber dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang.³⁶

³⁵Fadli, “ Pengaruh Pengetahuan dan Iklan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Angkatan 2014), *Jurnal Imara*, hlm. 2.

³⁶Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, hlm. 263.

Menurut Crow and Crow dalam buku Abdul Rahman Saleh dan Muhwib Abdul Wahab ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan untuk mengetahui sesuatu atau rasa ingin tahu yang dapat membangkitkan minat.
- 2) Motif sosial, dapat menjadifaktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas, maka hal itu akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Karena kepribadian manusia itu bersifat kompleks, maka sering ketiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut.³⁷

³⁷Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, hlm. 263-264.

Sedangkan Shofiana mengatakan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *share value*/nilai lebih, yang menyatakan bahwa perilaku konsumen pada umumnya lebih dipengaruhi oleh penghargaan daripada dorongan dari dalam diri sendiri untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.

Kemudian faktor *communication*/komunikasi yang dapat diartikan sebagai suatu proses transfer informasi dari pengirim pesan kepada si penerima, semakin tinggi tingkat komunikasi yang dilakukan oleh suatu *website* bank, maka akan semakin besar pengaruhnya pada minat nasabah dalam melakukan transaksi *online*.³⁸

Bauran pemasaran ataupun *marketing mix* juga merupakan salah satu timbulnya minat seseorang. Dimana pemasaran ataupun *marketing mix* adalah istilah yang dipakai untuk menjelaskan kombinasi empat besar pembentuk inti sistem pemasaran organisasi. Keempat untuk tersebut adalah:

- 1) Produk

Produk merupakan bagian dari *marketing mix* yang digunakan oleh produsen untuk mencapai tujuan melalui pemuasan kebutuhan dan keinginan konsumen.

³⁸ Vina Pandu Winata, "Analisis Kemudahan Penggunaan Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh" *Journal of Economic*, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm. 204.

2) Harga

Kebijaksanaan harga merupakan keputusan penting bagi produsen untuk menetapkan posisi produknya di pasar dan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan.

3) Promosi

Promosi merupakan salah satu variabel *marketing mix* yang sangat penting pengaruhnya untuk dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan hasil produksinya.

4) Saluran Distribusi

Saluran distribusi adalah suatu sarana untuk membawa produsen dan konsumen sasaran kesuatu tempat dan waktu dengan tujuan untuk mempermudah suatu pertukaran. Penggunaan saluran distribusi yang seksama dapat membuat program lebih efisien dengan membagi biaya, mencapai skala ekonomi dengan membuatnya lebih efektif dengan sumber yang sangat sedikit, jumlah staf sedikit dan fasilitas terbatas.

3. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang digunakan manusia untuk memahami dunia, yang dapat berubah berdasarkan informasi yang diterima. Pengetahuan juga adalah informasi yang berdasarkan pemahaman dan potensi yang ditinjaulanjuti yang berada dibenak seseorang. Pengetahuan seseorang bisa berbeda dengan orang lain walaupun itu berasal dari informasi yang sama.³⁹

Pengetahuan adalah sesuatu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari ditengah masyarakat yang diketahui atau yang dipahami oleh umum. Pengetahuan ataupun *knowledge* menurut Jujun S. Suriasumantri dalam buku hukum tata negara Indonesia oleh Fajlurrahman Jurdi pengetahuan pada hakikatnya segenap yang diketahui tentang objek tertentu termasuk di dalamnya ilmu⁴⁰

Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kita. Sukar dibayangkan bagaimana kehidupan manusia seandainya pengetahuan itu tidak ada sebab pengetahuan adalah sumber jawaban berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan.⁴¹

³⁹Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 40.

⁴⁰Fajlurrahman, *Hukum Tata Negara Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 6.

⁴¹Fadli, hlm. 5-6.

Jadi dapat disimpulkan pengetahuan ialah apa yang sudah benar-benar diketahui atau hasil kerja tahu, baik secara potensi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam ilmu pengetahuan maupun pemahaman.

Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujādilah ayat 11:⁴²

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
الْمَجَلِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia, wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan melaksanakan apa yang disyariatkan kepada mereka, jika dikatakan kepada kalian, “Berlapang-lapanglah kalian di dalam majlis-majlis.” Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan melapangkan bagi kalian di kehidupan dunia dan akhirat. Dan jika dikatakan kepada kalian, “Bangkitlah dari majlis agar orang yang memiliki keutamaan

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2002), hlm. 543.

duduk padanya”. Maka bangkitlah niscaya Allah SWT mengangkat orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat yang agung. Dan Allah maha mengetahui apa yang kalian kerjakan, tidak ada sesuatu pun dari perbuatan kalian yang luput dari-Nya dan Dia akan membalas kalian atas perbuatan tersebut.⁴³

Ayat ini menjelaskan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Ilmu dalam hal ini tidak hanya berupa ilmu agama tetapi berupa ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak di samping bagi kehidupan diri pemilik ilmu tersebut.

Didunia perbankan, sebelum calon nasabah mempergunakan jasa perbankan, maka diperlukan informasi atau pengetahuan akan suatu bank, agar nantinya tidak pihak yang merasa dirugikan. Pengetahuan tentang operasional bank syariah, pengetahuan tentang bagi hasil bank syariah, pengetahuan tentang akad-akad bank syariah, dan tentang riba yang dilarang dalam bank syariah bisa didapat dari orang lain, seperti karyawan bank, teman, saudara, keluarga, media cetak, media elektronik, sekolah dan iklan. Pengetahuan juga dapat berupa kelemahan maupun

⁴³<http://tafsirweb.com> (Jam Akses 10:45)

kelebihan produk, pelayanan, fasilitas, dan sebagainya yang dapat dijelaskan tentang perbankan.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

1) Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok atau juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

2) Media

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Misalnya televisi, radio, koran, papan reklame, dan majalah.

3) Keterpaparan Informasi

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui atau dapat pula transfer pengetahuan. Informasi dapat mencakup data, teks, *image*, suara, kode, program komputer, data *database*. Informasi juga dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari data observasi terhadap dunia sekitar serta diteruskan melalui komunikasi.⁴⁴

⁴⁴Bagaskoro, hlm. 42.

4) Pengetahuan Ilmiah

Pengetahuan ilmiah merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh pengetahuan yang lebih akan segala sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Istilah religiusitas merupakan terjemahan dari kata *religiosity* dalam bahasa Inggris yang artinya keshalihan atas kepatuhan dan pengabdian terhadap agama. Religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai kehidupan manusia dan mengacu pada aspek yang dihayati oleh seseorang dalam hati⁴⁵

Religiusitas merupakan suatu keadaan, pemahaman dan ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam pengalaman nilai, aturan, kewajiban, sehingga mendorong bertingkah laku, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁵Irwan, *Kearifan Lokal dalam Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Beresiko Tinggi*, (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018), hlm. 40.

Menurut Anclok dan Suroso dalam buku Aji Sofanudin, dkk mendefinisikan religiusitas adalah keberagaman yang meliputi berbagai macam sisi uataupun dimensi yang bukan terjadi ketika seseorang beribadah melainkan kegiatan lain yang didorong dengan keagamaan.⁴⁶

Religuisitas secara umum dapat dikaitkan dengan agama oleh karenanya pengertian dari religuisitas dapat dirujuk pada pengertian agama. Agama sendiri dapat diartikan sebagai sistem symbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai suatu yang paling maknawi. Menurut Suhardiyanto religuisitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi yang maha kuasa, maha pengasih, maha penyayang (Allah) yang bersekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi dengan yang tidak dikehendaki-Nya.⁴⁷

Jadi dapat disimpulkan religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seseorang Muslim, religuisitas

⁴⁶Aji Sofanidin, hlm. 225.

⁴⁷Abdul Halik, "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Layanan dan nilai religuisitas Terhadap Kepercayaan Nasabah dan Implikasinya Pada Komitmen Nasabah di Wilayah Gerbang Kartasusila Jawa Timur", dalam *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untang Surabaya*, Vol. 01, No. 01, Tahun 2016, hlm. 127.

dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama islam.

Anclok dan Suroso dalam jurnal Arif Munandar menyebutkan bahwa religiusitas dibagi menjadi 5 indikator yang sangat penting yaitu:⁴⁸

- 1) Keyakinan (*ideologis*)
- 2) Praktik Agama (*ritualistik*)
- 3) Pengalaman (*eksperensial*)
- 4) Pengetahuan (*intelektual*)
- 5) Pengamalan (*konsekuensial*)

Nilai religiusitas merupakan suatu pendidikan yang mengajak peserta didik untuk mengetahui bahwa adanya Tuhan itu berkaitan dengan sebuah kehidupan manusia. Aktivitas dalam beragama tidak hanya terjadi disaat seseorang melakukan ibadah, tetapi pada kegiatan lainnya yang didukung oleh hati nurani sebagai tanda penghambaan kepada penciptanya.

⁴⁸Arif Munandar dan Nurma Sari, “Pengaruh Religiusitas , Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Pada PT Bank Aceh Syariah”, *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol 04, No. 02, Tahun 2019, hlm. 5.

b. Ciri-ciri Nilai Religiusitas

Terdapat beberapa ciri-ciri nilai religiusitas seseorang yang dapat dilihat seperti:⁴⁹

- 1) Orang yang sudah matang dalam beragama, seperti mereka memiliki akhlak yang kuat ditandai dengan adanya sifat yang amanah, ikhlas, bersyukur, sabar, disiplin dan lainnya.
- 2) Pelaksanaan ibadah yang tekun.
- 3) Seseorang yang berbudi luhur akan terlihat dari perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Akhlak mulia suatu perbuatan dinilai baik bila sesuai yang terdapat dalam ajaran mereka atau sebaliknya.

c. Dimensi-dimensi Religiusitas

Glock dan Stark dalam jurnal kajian ekonomi islam oleh Iskanto menganalisis religiusitas ke dalam lima dimensi, yaitu sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Dimensi Idiologis/keyakinan berkenaan dengan seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran-ajaran fundamental atau bersifat dogmatis. Dalam islam, isi dari dimensi keyakinan adalah menyangkut keyakinan tentang adanya Allah, Malikat, Rasul/Nabi, kitab Allah, surga, neraka, qohdo dan qodar.

⁴⁹ Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 43.

⁵⁰Dedi Iskanto dan Yulihardi, "Analisis Peran Religiusitas Terhadap Kepercayaan Kepada Pebankan Syariah", *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol 2, No. 2, Tahun 2017, hlm. 5-6 .

- 2) Dimensi Ritualistik/praktik berkenaan dengan seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengajarkan kegiatan-kegiatan ritual. Sebagaimana diperintahkan atau dianjurkan oleh agama. Dalam islam isi dimensi ritualistik /praktik meliputi kegiatan-kegiatan seperti pelaksanaan sholat, puasa, haji bagi yang sanggup, pembacaan Al-Qur'an, pamanjatan doa dan sebagainya.
- 3) Dimensi Eksperensial/pengalaman berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dalam religious. Dalam islam dimensi eksperensial/pengalaman meliputi perasaan dekat dengan Allah, doa-doa sering dikabulkan, perasaan tentram dan bahagia karena menuhankan Allah, dan diselamatkan dari musibah, menerima pendapatan yang tidak terpikirkan sebelumnya, seperti hibah, hadiah dan warisan.⁵¹
- 4) Dimensi Intelektual/pengetahuan berkenaan dengan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok sebagai mana terbuat dalam kitab sucinya. Dalam islam, isi dimensi intelektual/pengetahuan meliputi pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus di imani dan

⁵¹Dedi Iskanto dan Yulihardi, hlm. 6.

dilaksanakan, hukum islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi islam/perbankan syariah.

- 5) Dimensi Pengamalan/konsekuensi berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Perilaku yang dimaksud adalah perilaku duniawi, yakni bagaimana individu berhubungan dengan dunianya. Dalam islam pengamalan/konsekuensi meliputi perilaku suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan, berlaku jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, berjuang untuk kesuksesan hidup menurut ukuran islam.⁵²

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ali Akbar Hasibuan ⁵³	Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)	Pada variabel pengetahuan memiliki t_{hitung} sebesar 2,750, t_{tabel} sebesar 1,293. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,750 > 1,293) maka H_0 dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan Santri terhadap minat menabung di Bank

⁵²Dedi Iskanto dan Yulihardi, hlm. 8.

⁵³Ali Akbar Hasibuan, hlm. 99-100.

			Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Dan pada variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar 2,623 t_{tabel} sebesar 1,293. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.623 > 1,293) maka H_0 dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).
2.	Suratno ⁵⁴	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah	Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa t_{hitung} (1.6661) < t_{tabel} (1,990) dan koefisien regresi sebesar 0,101.
3.	Sayyidatul Maghfiroh ⁵⁵	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat	Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat mempunyai mayoritas kecenderungan religiusitas sedang yaitu sebesar 50,6 % atau 38 responden dan kecenderungan terendah yaitu sebesar

⁵⁴ Suratno, “ Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah”, *Skripsi*, (Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2019).

⁵⁵ Sayyidatul Maghfiroh, “ Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

			13,4 % atau 10 responden dan dapat dilihat juga dari mean minat menabung yaitu 64,2 berada dalam kategori sedang. Dalam uji t dapat disimpulkan tidak ada pengaruh religiusitas terhadap minat menabung santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat dengan nilai signifikansi sebesar $0,279 > 0,05$.
4.	Khoirun Nisa ⁵⁶	Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,375 apabila dilihat dari Alpha $0,375 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di bank syariah.
5.	Muhammad Bagus Ma'ruf ⁵⁷	Analisis Pengaruh Tingkat Religioiusitas dan Produk <i>Product Knowledge</i> Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah.	Religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga. Dimana nilai signifikan sebesar 0,108 lebih besar dari 0,05 dengan t test menunjukkan angka 1,625.

⁵⁶Khoirun Nisa, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", *Skripsi*, (Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

⁵⁷Muhammad Bagus Ma'ruf, "Analisis Pengaruh Tingkat Religioiusitas dan Produk *Product Knowledge* Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah", *Skripsi*, (Salatiga:IAIN Salatiga, 2018).

6.	Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Anwar ⁵⁸	Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah	Berdasarkan analisis data bahwa variabel X (tingkat religiusitas) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (minat menabung) santri Pondok Pesantren Kediri di Perbankan Syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat religiusitas mahasiswa maka semakin tinggi minat menabung santri.
7.	Erma Ardhiyanti ⁵⁹	Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga Pada Bank Syariah	Hasil penelitian bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Hal ini berarti koefisien korelasi positif dengan signifikan sebesar 46,8%.
8.	Agus Sutrisno ⁶⁰	Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah.	Hasil penelitian bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung yang dimana nilai t hitung $2,526 < t_{tabel} 0,8464$. Variabel religiusitas mempunyai nilai koefisien regresi variabel terbesar.
9.	Atik Masruhoh ⁶¹	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas	Hasil penelitian bahwa koefisien korelasi

⁵⁸ Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Anwar, hlm. 34.

⁵⁹ Erma Ardhiyanti, "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga Pada Bank Syariah", *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016).

⁶⁰ Agus Sutrisno, "Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah", *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016).

⁶¹ Atik Masruhoh, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah", *Skripsi*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2015).

		dan <i>Disposable Income</i> Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah	sebesar 0,529 bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.
10.	Fadli ⁶²	Pengaruh Pengetahuan dan Iklan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2014).	Ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2014. Dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,1$. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,169 > 1,6637$) artinya pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian yang lain adalah penelitian Ali Akbar Hasibuan meneliti tentang pengetahuan, lokasi dan religiusitas sedangkan peneliti membahas tentang pengetahuan dan religiusitas pada variabel independen. Kemudian sama-sama meneliti minat menabung pada variabel dependen.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Suratno dengan penelitian ini memiliki perbedaan pada objeknya yaitu pada mahasiswa priodi perbankan syariah IAIN Purwokerto dan perbedaan lainnya pada pengambilan sampel dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* sedangkan peneliti menggunakan *Accidental Sampling*. Adapun persamaannya sama-sama menggunakan data primer dan sekunder

⁶²Fadli, hlm. 15.

dan pengumpulan data sama-sama menggunakan kuisioner, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Sayyidatul Maghfiroh dengan penelitian ini memiliki perbedaan pada tehnik pengambilan sampel. Sayyidatul Maghfiroh tidak menggunakan teknik pengambilan sampel karena jumlah santri hanya 100 orang sedangkan penelitian ini menggunakan metode sampel *accidental sampling*. Perbedaan lainnya adalah Sayyidatul Maghfiroh membahas tentang pengaruh religiusitas, pendapatan dan lingkungan sosial sedangkan peneliti membahas tentang analisis pengaruh pengetahuan dan religiusitas pada variabel independen. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan data primer dan menggunakan angket.

Penelitian Khoirun Nisa berbeda dengan penelitian ini pada objek yang diteliti. Khoirun nisa memilih mahasiswa jurusan perbankan UIN Raden Intan Lampung sebagai objeknya sedangkan peneliti memilih santri pondok pesantren. Kemudian dalam pengambilan sampel Khoirun Nisa Menggunakan *Probability Sampling* sedangkan peneliti menggunakan *Accidental Sampling*. Adapun persamaannya sama-sama menggunakan data primer dan sama-sama menggunakan teknik slovin.

Perbedaan yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Ma'ruf dengan peneliti adalah Muhammad Bagus Ma'ruf meneliti preferensi menabung sedangkan peneliti minat menabung. Adapun persamaannya sama-sama

menggunakan teknik slovin dan sumber data angket, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan yang dilakukan oleh Fitria Nurma Sari dengan peneliti adalah Fitria Nurma Sari pada pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling* sedangkan peneliti menggunakan *Accidental Sampling*. Adapun persamaannya sama-sama meneliti santri dan menggunakan teknik slovin.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Erma Ardhiyanti dengan peneliti adalah Erma Ardhiyanti meneliti pengetahuan, kualitas, dan promosi sedangkan peneliti pengetahuan dan religiusitas. Perbedaan lainnya yaitu pengambilan sampel Erma Ardhiyanti menggunakan *Proposive sampling* sedangkan peneliti *Accidental Sampling*. Adapun persamaannya minat menabung sebagai variabel dependen dan sama-sama menggunakan angket dan wawancara.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Agus Sutrisno dengan peneliti adalah Agus Sutrisno menggunakan persepsi kualitas, pelayanan, promosi dan religiusitas sedangkan peneliti menggunakan pengetahuan dan religiusitas sebagai variabel independent. Perbedaan lainnya penelitian yang dilakukan oleh Agus Sutrisno adalah uji instrumen penelitiannya hanya menggunakan angket sedangkan penelitian ini menggunakan uji instrumen wawancara, dokumentasi dan angket. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

Penelitian yang dilakukan Atik Masruroh dengan penelitian ini memiliki perbedaan dimana Atik Masruroh tingkat religiusitas dan *Disposable Income*. Sedangkan peneliti pengetahuan dan religiusitas. Untuk persamaannya terdapat pada variabel dependen yaitu meneliti minat menabung dan sama-sama menggunakan teknik slovin.

Perbedaan yang dilakukan oleh Fadli dengan penelitian ini adalah Fadli meneliti pengetahuan dan iklan sedangkan peneliti tentang pengetahuan dan religiusitas pada variabel independen. Untuk persamaannya sama-sama meneliti minat menabung pada variabel dependen dan teknik pengumpulan data dengan wawancara, kuisioner dan observasi.

C. Kerangka Berpikir

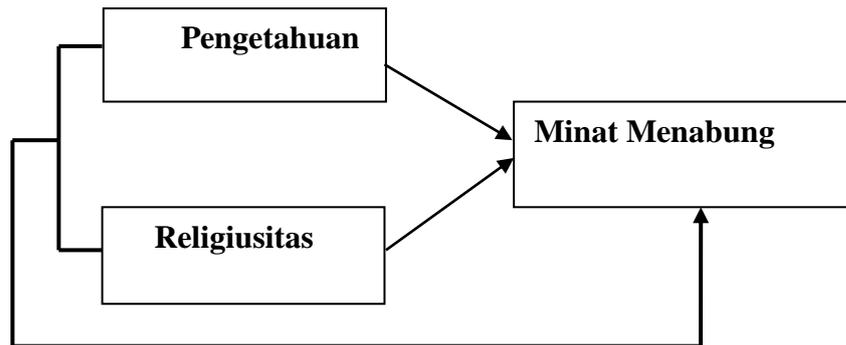
Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu jenis gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Berdasarkan kajian teori diatas peneliti mengkaji dan meneliti bagaimana pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung di bank muamalat KCP Panyabungan (studi kasus santri pondok pesantren musthafawiyah purba baru). kerangka pikir dibuat untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen, dengan variabel dependen. dimana pengetahuan sebagai (X1) dan religiusitas sebagai (X2) berpengaruh terhadap minat menabung (Y).⁶³ Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada

⁶³Budi Guatama Siregar, "Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsisimpulan". dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 04, No. 1, Juni 2018.

tinjauan pustaka dan hasil penelian yang relevan atau terkait. Maka penelitian membuat sebuah kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.1

Kerangka Berpikir



Keterangan :  Berpengaruh secara parsial

 Berpengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa panah pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2) berpengaruh terhadap minat menabung santri.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis pengujian dimulai dengan menerima hipotesis tertentu sebagai sebuah kebenaran. Hipotesis yang dimulai dengan kebenaran disebut sebagai H_a atau sebaliknya hipotesis

apabila data yang tidak mendukung atau berlawanan maka disebut sebagai

H_0 .⁶⁴

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

H_{02} : Tidak Terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

H_{a3} : Terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

⁶⁴Joko Ade Nursiyono dan Febry Wahyuningtyas, *Pengantar Statistika Dasar*, (Bogor: In Media, 2017), hlm.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal, Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Merapi. Jl. Medan-Padang. Penelitian dilakukan mulai 2020-2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dimana dengan meneliti hubungan antarvariabel. Variabel ini diukur sehingga data yang terdiri berupa angka-angka dan dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian dengan menggunakan pendekatan lapangan, dengan kegiatan seperti menyebarkan angket kepada responden, mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari responden yang merupakan Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.⁶⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁶⁵Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38

kesimpulan. Populasi juga bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam lainnya.⁶⁶ Adapun populasi untuk peneliti ialah santri Pesantren Musthafawiyah. Populasi dalam penelitian ini adalah hanya santri yang kelas VII yang berjumlah 1111 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).

Pengukuran tingkat signifikan yang digunakan 10% atau 0,1.⁶⁷ Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dapat digunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.⁶⁸

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Keterangan : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat ketelitian

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 20.

⁶⁷Sugiono, hlm, 81.

⁶⁸Ricki Yuliardi & Zuli Nuraeni, hlm. 17.

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{1111}{(1111 \cdot (0,1)^2) + 1}$$

$$n = \frac{1111}{12,11}$$

= 91,74 dibulatkan menjadi 92

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 92 sampel. Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental/*accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti yang dianggap dapat digunakan sebagai sampel.⁶⁹

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dari hasil individu atau data yang belum diolah seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner dan diolah secara langsung oleh peneliti dari objeknya. Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut.⁷⁰ Dalam penelitian ini sumber dari data primer adalah Santri

⁶⁹Sugiono, hlm. 84.

⁷⁰Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

yang berhubungan atau melakukan kegiatan dengan pihak Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah di publikasikan.⁷¹ Data sekunder yang digunakan seperti sejarah dari Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, visi misi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, serta data yang diambil dari Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian.⁷² Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner. Dimana tehnik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan

⁷¹ Tony Wijaya

⁷²Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 7, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 17

memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan jawaban ataupun respon terhadap daftar pertantaannya.⁷³

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang diharapkan responden. Jika responden banyak maka angket cocok digunakan untuk teknik pengumpulan data⁷⁴

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan cara paling sering digunakan dalam menentukan skor. Jawaban angket atau kuesioner akan dikuantifikasi dengan cara sebagai berikut:

Tabel III.1
Skala Likert

Kategori	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

⁷³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 49.

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 142.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Minat	1. Ketertarikan	6, 7	4,5
		2. Dasar Keinginan	1,3	-
		3. Riba	2,8	-
2.	Pengetahuan (X1)	1. Pengertian bank syariah	1,7	2,8
		2. Produk-Produk bank syariah	3,4,5,6	-
3.	Religiusitas (X2)	1. Keyakinan	1,2,	-
		2. Persaudaraan	7	-
		3. Peraktik ibadah	5	4
		4. Agama	3,8	6

2. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden secara lisan. Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁷⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal dokumen yang artinya barangt-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki hal berupa transkrip, catatan, buku, parasasti, notulen rapat, agenda, jurnal, video dan sebagainya.

⁷⁵*Op.Cit.*, hlm. 137

G. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji *Reliabilitas*

a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen pengukuran valid jika mengukur atau menggambarkan apa yang dinyatakan untuk mengukur atau menggambarannya. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel. Untuk mengetahui kevalidan data jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikategorikan valid sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak signifikan/tidak valid.⁷⁶

⁷⁶Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Innosian,2017), hlm. 113

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas apabila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.⁷⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam artian apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan $> 0,1$, maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,1$, maka berdistribusi tidak normal.⁷⁸

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan asumsi dalam penggunaan regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau independen. Di dalam model regresi

⁷⁷Ricki Yulardi dan Zuli Nuraeni, hlm. 124.

⁷⁸Husein Umar, hlm. 181.

terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu salah satunya bebas dari multikolinieritas. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.⁷⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yaitu dengan menguji tingkat signifikannya.⁸⁰ Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual < 0,1 berarti terjadi heterokedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual > 0,1 berarti tidak terjadi heterokedastisitas.⁸¹

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi berganda. Determinan mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan dari determinasi adalah untuk menghitung

⁷⁹Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 93.

⁸⁰Husein Umar, hlm. 179.

⁸¹Dwi Priyatno, hlm. 113.

besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas. Semakin tinggi nilai determinasi maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁸²

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu tehnik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen.⁸³ Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta

e : Error

b_1, b_2 : Koefisien regresi variabel independen

⁸²*Ibid.*, hlm. 228.

⁸³Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244.

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian adalah:

$$MM = a + b_1 P + b_2 R + e$$

Keterangan :

MM : Minat Menabung

P : Pengetahuan

R : Religiusitas

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi variabel independen

e : Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian secara parsial disebut juga dengan uji-t. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam uji-t ini adalah:

1) Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

H_{02} : Tidak Terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁸⁴

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

b. Uji Secara Silmultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama). Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam uji-ini adalah:

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_{03} : Tidak Terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

⁸⁴ Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademia, 2016), hal 85.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁸⁵

H_{a3} : Terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

⁸⁵Muhajir Nasir, *Op. Cit.*, hlm. 156.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

1. Sejarah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru didirikan pada tahun 1912 oleh Syekh H. Musthafa Husein Nasution yang sekarang dipimpin oleh cucu beliau yaitu H. Musthafa Bakri Nasution. Dalam usianya yang lebih 1 (satu) abad yaitu 109 tahun, sekarang Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mengasuh santri (putra) dan santriyati (putri) sebanyak 11.501 orang yang terdiri dari santri (putra) sebanyak 7.045 orang dan santriyati (putri) sebanyak 4.456 orang. Berasal dari berbagai daerah seperti Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Aceh, Riau, Kepulauan Natuna, Jambi, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Papua, dan dari Negara tetangga yaitu Malaysia.⁸⁶

Latar belakang historis Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mulai dari kepemimpinan Syekh H. Musthafa Husein Nasution sampai sekarang yang dipimpin oleh H. Musthafa Bakri Nasution sebagai berikut:

a. **Kepemimpinan Syekh H. Musthafa Husein Nasution (1912-1955)**

Syekh H. Musthafa Husein Nasution adalah pendiri pertama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dan beliau

⁸⁶Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2020/2021.

memimpin Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mulai tahun 1912-1955 dengan jumlah santri dan sarana/prasarana sebagai berikut:

Tabel IV.1
Kepemimpinan Syekh H. Musthafa Husein Nasution

No.	Sarana/prasarana	Jumlah
1.	Santri/Santriyati	450 orang
2.	Ruang belajar	9 lokal

Sumber: Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2020/2021.

b. Kepemimpinan H. Abdollah Musthafa Nasution (1955-1995)

H. Abdollah Musthafa Nasution adalah putra Syekh H. Musthafa Husein Nasution beliau memimpin Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru setelah ayahanda beliau meninggal dunia. Beliau memimpin Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mulai tahun 1955 sampai 1995. Jumlah santri dan sarana/prasarana dimasa kepemimpinan beliau adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Kepemimpinan H. Abdollah Musthafa Nasution

No.	Sarana/prasarana	Jumlah
1.	Santri/Santriyati	8.500 orang
2.	Ruang belajar	74 lokal
3.	Ruang asrama putrid	50 kamar
4.	Perpustakaan	1 unit
5.	Mesjid	2 unit

Sumber: Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2020/2021.

c. Kepemimpinan Drs. H. Abdul Kholik Nasution (1995-2003)

Setelah H. Abdollah Musthafa Nasution meninggal dunia kepemimpinan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dilanjutkan oleh adik kandung beliau Drs. H. Abdul Kholik Nasution, dan beliau memimpin Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mulai tahun 1995 sampai 2003. Jumlah santri dan sarana prasarana sebagai berikut:

Tabel IV.3
Kepemimpinan Drs. H. Abdul Kholik Nasution

No.	Sarana/prasarana	Jumlah
1.	Santri/Santriyati	6.300 orang
2.	Ruang belajar	77 lokal
3.	Ruang asrama putrid	50 kamar
4.	Perpustakaan	1 unit
5.	Mesjid 2	2 unit
6.	Koperasi	1 unit
7.	Ruang perkantoran	1 unit

Sumber: Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2020/2021.

d. Kepemimpinan H. Musthafa Bakri Nasution (2003-sekarang)

Pada tahun 2003 sampai sekarang kepemimpinan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dilanjutkan oleh cucu pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yaitu H. Musthafa Bakri Nasution yang merupakan putra dari H. Abdollah Musthafa Nasution. Jumlah santri sarana/prasarana sebagai berikut:

Tabel IV.4
Kepemimpinan H. Musthafa Bakri Nasution

No.	Sarana/prasarana	Jumlah
1.	Santri/Santriyati	11.501 orang
2.	Ruang belajar	100 lokal
3.	Rombel	195 kelas
4.	Ruang asrama putrid	43 kamar
5.	Ruang asrama putra	18 kamar
6.	Pondok santri (laki-laki)	1.114 unit
7.	Perpustakaan	1 unit
8.	Mesjid	2 unit
9.	Koperasi	1 unit
10.	Ruang perkantoran	4 unit
11.	Kantor piket	2 unit
12.	Arena parkir roda dua	1 unit
13.	Halte	1 unit
14.	Kamar mandi	1 unit
15.	WC	50 kamar
16.	Sarana air bersih	1 unit
17.	Laboratorium bahasa	3 unit
18.	Ruang komputer	2 unit
19.	Lab. Internet	1 unit

Sumber: Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2020/2021.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Adapun Visi dan Misi dari Yayasan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru ini adalah:⁸⁷

a. Visi

- 1) Mantap pada keimanan
- 2) Tekun dalam ibadah
- 3) Terampil pada urusan agama
- 4) Panutan di tengah masyarakat

b. Misi

- 1) Melanjutkan dan melestarikan apa yang telah dibina dan dikembangkan oleh pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Syekh H. Musthafa Husein Nasution untuk menjadikan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dihormati dalam upaya mencapai kebaikan dunia dan kebahagiaan akhirat,

⁸⁷Khadijah, "Pengaruh Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tentang Perbankan Syariah Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah", *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016)

dengan tetap solid menganut faham Ahlus Sunnah Wal Jamaah (Madzhab Syafi'i).

- 2) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum khususnya pengetahuan agama terutama yang menyangkut iman, islam, akhlakul karimah dan berbagai ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan.
- 3) Secara serius melatih peserta didik agar mampu membaca, mengartikan dan menafsirkan serta mengambil maksud dari kitab-kitab kuning (kitab-kitab keislaman yang berbahasa arab).
- 4) Secara bertanggung jawab membimbing dan membiasakan peserta didik dalam beribadah, berdzikir dan menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik didalam maupun diluar lingkungan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

1. Pimpinan/mudir : H. Musthafa Bakri Nasution
2. Wakil pimpinan/mudir : H. Abdul Hakim Lubis
3. Pimpinan Asrama Putri : Hj. Zahara Hannum Lubis
4. Sekretaris : Drs. Munawar Kholil Siregar
5. Bendahara : H. Marzuki Tanjung
6. Wakil Bendahara : Ahmad Lubis, S.Pd.I
7. Roisul Muallimim : Amir Husein Lubis, S.Pd.I
8. Wakil Roisul Muallimin : H. Nurhanuddin Nasution
9. PKS Bidang Kurikulum : H. Arda Billi Batubara
10. PKS Bidang Kesiswaan : Ja'far Lubis
11. PKS Bidang Keamanan : Bagun Siddik Siregar, S.Pd.I
12. PKS Bidang Ibadah : H. Muhammad Dasuki Nasution
13. PKS Bidang Kebersihan : H. Muhammad Nuaim Lubis
14. PKS Bidang Sarana/prasarana : Abdussomad Rangkuti, S.Pd.I

15. Kabid. Litbang : H. Mahmudin Pasaribu
16. Kabag Perpustakaan : Akhlan Halomoan Nasution
17. Kabag Humas : H. Zulkarnein Lubis, S.Pd.I
18. Ketua Koperasi Karyawan : Amir Husein Lubis, S.Pd.I
19. Kepala Ponpes Salafiyah : Ridwan Efendi Nasution, S.Pd.I
20. Kepala MTs. Prog. SKB-3 Menteri : Muhammad Faisal Hs, S.P
21. Kepala MAS Prog. SKB-3 Menteri : Syamsul Bahri, S.Pd

B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS 24 sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df=92-2=90$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1726. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan nilai r positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Pengetahuan 1	0,653	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df=90$, pada taraf signifikan 10% maka nilai $r_{tabel} = 0,1726$	Valid
Pengetahuan 2	0,501		Valid
Pengetahuan 3	0,639		Valid
Pengetahuan 4	0,581		Valid
Pengetahuan 5	0,274		Valid
Pengetahuan 6	0,573		Valid
Pengetahuan 7	0,759		Valid
Pengetahuan 8	0,584		

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel pengetahuan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Religiusitas 1	0,670	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df=90$, pada taraf signifikan 10% maka nilai $r_{tabel} = 0,1726$	Valid
Religiusitas 2	0,574		Valid
Religiusitas 3	0,619		Valid
Religiusitas 4	0,404		Valid
Religiusitas 5	0,535		Valid
Religiusitas 6	0,584		Valid
Religiusitas 7	0,546		Valid
Religiusitas 8	0,662		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel religiusitas adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Minat Menabung

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Menabung 1	0,771	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan df=90, pada taraf signifikan 10% maka nilai $r_{tabel} = 0,1726$	Valid
Minat Menabung 2	0,566		Valid
Minat Menabung 3	0,470		Valid
Minat Menabung 4	0,577		Valid
Minat Menabung 5	0,460		Valid
Minat Menabung 6	0,492		Valid
Minat Menabung 7	0,399		Valid
Minat Menabung 8	0,548		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel religiusitas adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,600. Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel pengetahuan:

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Pengetahuan	0,706	8

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2021)

Pada tabel diperoleh kesimpulan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan sebesar 0,706. Nilai *Cronbach's Alpha*

0,706>0,0600 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan adalah *reliabel* dan dapat diterima.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel religiusitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Religiusitas	0,707	8

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2021)

Pada tabel diperoleh kesimpulan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan sebesar 0,707. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,707>0,0600 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas adalah *reliabel* dan dapat diterima.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel minat menabung adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Minat Menabung	0,642	8

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2021)

Pada tabel diperoleh kesimpulan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan sebesar 0,642. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,642>0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat menabung adalah *reliabel* dan dapat diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 24 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) pada taraf signifikan 0,1. Hasil perhitungan uji *Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.20950829
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.045
	Negative	-.050
Test Statistik		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

b. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai $Tolerance > 0,1$) dan jika VIF lebih kecil dari 10 (nilai $VIF < 10$). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut.

Tabel IV.12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan	.559	1.789
Religiusitas	.559	1.789

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

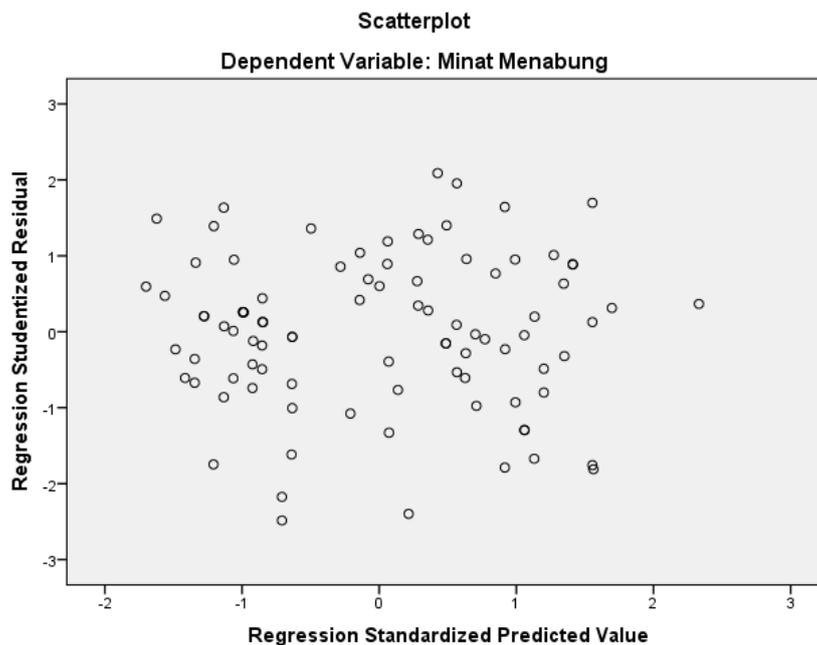
Tabel diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel pengetahuan adalah $0,559 > 0,1$, variabel religiusitas $0,559 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,1 (nilai $Tolerance > 0,1$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pengetahuan $1.789 < 10$, variabel religiusitas $1.789 < 10$. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 10 (nilai $VIF < 10$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar IV.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Gambar dapat dilihat bahwa titik-titik membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1.	.672 ^a	.452	.439

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,439. Menunjukkan bahwa 43,9% variabel pengetahuan dan religiusitas santri mempengaruhi minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiah Purba Baru). Sedangkan 56,1% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bauran pemasaran, yang terdiri dari unsur pengetahuan (X1), religiusitas (X2) terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru). Hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	10,437	1,749
Pengetahuan	,204	,085
Religiusitas	,414	,091

a. Dependent Variabel Minat

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$MM = a + b_1 P + b_2 R + e$$

$$MM = 10,437 + 0,204 P + 0,414 R + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. Nilai konstanta sebesar 10,437, menyatakan bahwa jika pengetahuan dan religiusitas diasumsikan 0 maka minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru) sebesar 10,437 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b_1) bernilai positif sebesar 0,204, artinya apabila tingkat nilai pengetahuan meningkat 1 satuan maka minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren

Musthafawiyah Purba Baru) adalah meningkat dengan nilai $10,437 + 0,204 = 10,641$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

- c. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (b_2) bernilai positif sebesar 0,414, artinya apabila tingkat nilai religiusitas meningkat 1 satuan maka minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru) adalah meningkat dengan nilai $10,437 + 0,414 = 10,851$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} >$

t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.15
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	5.967	.000
	Pengetahuan	2.389	.019
	Religiusitas	4.561	.000

a. Dependent Variabel Minat

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha=10\%$ dengan derajat kebebasan $(df)=n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k =jumlah variabel independen, jadi $df=92-2-1=89$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,1) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,662.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) diatas dapat dilihat pada variabel pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,389, t_{tabel} sebesar 1,662. Sehingga $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($2,389>1,662$). Maka H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) diatas dapat dilihat pada variabel religiusitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,561, t_{tabel} sebesar 1,662. Sehingga $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($4,561>1,662$). Maka H_{a2}

diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan $Sig. < 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.16
Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	772.223	2	386.111	36.659	.000 ^b
Residual	937.386	89	10.532		
Total	1709.609	91			

a. Dependen Variable: Minat Menabung
Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Nilai F_{tabel} untuk nilai signifikansi $\alpha = 10\%$ dengan *regression* $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ (k jumlah variabel) dan *residual* $df_2 = n - k - 1$ atau $df_2 = 92 - 2 - 1 = 89$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh F_{tabel} sebesar 2,36

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 36,659 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,659 > 2,36$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul analisis pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru). Data hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24 diketahui bahwa:

1. Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

Pada variabel pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,389, t_{tabel} sebesar 1,662. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,389 > 1,662$). Maka H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Erma Ardhiyanti bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Salatiga pada bank syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan santri tentang Bank Muamalat akan menimbulkan minat santri untuk menabung di bank tersebut. Semakin tinggi pengetahuan santri tentang Bank Muamalat maka semakin tinggi pula minat santri menabung.

2. Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

Pada variabel religiusitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,561, t_{tabel} sebesar 1,662. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,561 > 1,662$). Maka H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Ali Akbar Hasibuan bahwa religiusitas terhadap minat menabung santri pondok pesantren Darul Falah Langga Payung di bank syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan religiusitas yang dimiliki santri akan menimbulkan minat santri untuk menabung di Bank

Muamalat. Disaat kesadaran religiusitas telah dimiliki maka keinginan untuk melakukan sesuai dengan syariat Islam juga meningkat.

3. Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

Secara simultan variabel pengetahuan dan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,659 > 2,36$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

- a. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut .

- b. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
- c. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan dan religiusitas santri mempengaruhi minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiah Purba Baru) sebesar 43,9%. Sedangkan sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai konstanta sebesar 10,437, menyatakan bahwa jika pengetahuan dan religiusitas diasumsikan 0 maka minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru) sebesar 10,437 satuan.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b_1) bernilai positif sebesar 0,204, artinya apabila tingkat nilai pengetahuan meningkat 1 satuan maka minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru) adalah meningkat dengan nilai $10,437 + 0,204 = 10,641$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain

nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

- c. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (b_2) bernilai positif sebesar 0,414, artinya apabila tingkat nilai religiusitas meningkat 1 satuan maka minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru) adalah meningkat dengan nilai $10,437 + 0,414 = 10,851$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

3. Hasil uji parsial (t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada variabel pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,389, t_{tabel} sebesar 1,662. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,389 > 1,662$). Maka H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).
- b. Pada variabel religiusitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,561, t_{tabel} sebesar 1,662. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,561 > 1,662$). Maka H_{a2}

diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

4. Secara simultan variabel pengetahuan dan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,659 > 2,36$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Muamalat KCP Panyabungan kabupaten Mandailing Natal harus lebih giat memberikan informasi dan pengetahuan tentang bank muamalat dan mensosialisasikan produk-produk bank agar santri berminat menabung di bank muamalat.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi terhadap minat menabung di bank syariah selain faktor pengetahuan dan religiusitas.

3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku

- Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Qiara Media, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Bakhtiar, Amsal, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002.
- Fajlurrahman, *Hukum Tata Negara Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk, *Audit Bank Syariah*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Hasibuan, Melayu SP, *Dasar-dasar Perbankan, Cet. Ke-8* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Hilman, Iman, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003.
- Huda, Nurul dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Irwan, *Kearifan Lokal dalam Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Beresiko Tinggi*, Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ismaulina dan Ali Muhayatsyah, *Keputusan Mahasiswa & Faktor-faktor Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*, Jakarta: CV. AA. Rizky, 2020.
- Joko, Ade Nursiyono dan Febry Wahyuningtyas, *Pengantar Statistika Dasar*, Bogor: In Media, 2017.
- Kasmir, *Menejemen Perbankan, Edisi Revisi, Cet. Ke-8* Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2013.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.

- Nasir, Muhajir, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademia, 2016.
- Noor, Juliansyah, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Priyatno, Duwi, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sofanidin, Aji, *Literasi Keagamaan dan Karakter Peserta didik*, Yogyakarta: Dina Press, 2020.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suprayitno, Adi dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Syafii, Muhammad Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, Depok: Gema Insani, 2001.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Undang-undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008
- Wijaya, Tony, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Yuliardi, Ricki dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian*, Yogyakarta: Innosian, 2017.

Dari Karya Ilmiah

- Abdul Halik, “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Layanan dan nilai religiusitas Terhadap Kepercayaan Nasabah dan Implikasinya Pada Komitmen Nasabah di Wilayah Gerbang Kartasusila Jawa Timur”, dalam *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untang Surabaya*, Vol. 01, No. 01, Tahun 2016.
- Agus Sutrisno, “Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah”, *Skripsi* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016).

- Ali Akbar Hasibuan, “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020).
- Arif Munandar dan Nurma Sari, “Pengaruh Religiusitas , Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Pada PT Bank Aceh Syariah”, *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 02, Tahun 2019.
- Atik Masruhoh, “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah”, *Skripsi*, (Salatiga:STAIN Salatiga, 2015).
- Budi Guatama Siregar, “Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsisimpuan”. dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 04, No. 1, Juni 2018.
- Dedi Iskanto dan Yulihardi, “Analisis Peran Religiusitas Terhadap Kepercayaan Kepada Pebankan Syariah”, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2017.
- Ekasari, “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Erma Ardhiyanti, “Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga Pada Bank Syariah”, *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016).
- Fadli, “Pengaruh Pengetahuan dan Iklan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan Angkatan 2014”, dalam *Jurnal Imara*, Vol. 1, No.1, tahun 2017.
- Febrinawati Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* , Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2018.
- Fitria Nurma Sari, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.1, No. 1, 2018.

- Khadijah, “Pengaruh Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tentang Perbankan Syariah Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016).
- Khoirun Nisa, “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, *Skripsi*, (Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018).
- Muhammad Bagus Ma’ruf, Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Produk Product Knowledge Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah, *Skripsi*, (Salatiga:IAIN Salatiga, 2018).
- NazaruddinAziz dan Vito Shiga Hendrastyo, “ Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, dan Promosi Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang, *Jurnal Pundi*, Vol. 03, No. 03, November 2019.
- Neng Sri Nuraeni dan Siti Umaryati, “Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal On Islamic Finance*, Vol. 04, No. 02, 2018.
- Vina Pandu Winata,“ Analisis Kemudahan Penggunaan Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh” *Journal of Economic*, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Reni dan A. Alhifni, “Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, dalam *Jurnal syarikah*, Vol. 5, No. 1, Juni 2019.
- Rif’at Maulidi, “ Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa), *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018).
- Sayyidatul Maghfiroh “ Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).
- Setia Budhi Wilardjo, Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal VALUE ADDED*, Vol. 2, No. 1, September 2004-Maret 2005.
- Sisca Damayanti, “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah

MandiriCabang X”, *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2016.

Suranto, “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

Dari hasil wawancara

Hasil Wawancara dengan Abu Bakri Pasaribu di Kantor Depel Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, 21 Juni 2020 11:22 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ahmad Zuhri Rangkuti di Kantor Depel Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, 11 November 2020 Pukul 14:30 WIB.

Hasil Wawancara dengan Hasmar Hidayat Siregar di Kantor Depel Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, 11 November 2020 Pukul 15:00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Romadhon Syahril Harahap di Kantor Depel Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, 11 November 2020 Pukul 14:45 WIB.

Dari lainnya

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/minat> di akses 21 April 2020.

<http://tafsirweb.com> (Jam Akses 10:45).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Melida Yanti Nst
Tempat Tanggal Lahir : Pasar Maga, 14 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pasar Maga
E-Mail : yantimelida99@gmail.com
No. HP : 0853-8258-1812

KELUARGA

Nama Ayah Kandung : Tobang Nst
Alamat : Pasar Maga
Nama Ibu Kandung : Erna Hayati
Alamat : Pasar Maga
Pekerjaan Orang Tua : Petani

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 142636 Maga Lombang
- SMP Negeri 1 Lembah Sorik Merapi
- SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan
- Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

MOTTO HIDUP

“There is a Moment to Talk and There is a Moment to be Silent”

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

Santri/Santriyati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Santri/Santriyati dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Melida Yanti Nst

Nim : 17 401 00100

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Santri/Santriyati untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Santri/santriyati berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Santri di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah)”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Santri/Santriyati untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Santri/Santriyati meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

KUESIONER (AGKET) PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK MUAMALAT KCP PANYABUNGAN (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah PurbaBaru)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan Santri/Santriyati untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.

5. Pernyataan ini semata untuk uji penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Minat Menabung

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan menabung di bank syariah karena keinginan sendiri					
2	Saya akan menabung di bank syariah karena bebas riba					
3	Saya akan menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat					
4	Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena sama dengan bank konvensional					
5	Saya tidak tertarik di bank syariah karena keluarga saya menabung di bank konvensional					
6	Saya akan menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan berkah dan pahala					
7	Saya akan menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran agama Islam					
8	Saya akan menabung di bank syariah karena menggunakan produk-produk halal yang terhindar dari riba, <i>gharar</i> , dan <i>maisyir</i>					

B. Angket Pengetahuan

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bank syariah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist					
2	Saya tidak mengetahui tentang bank syariah					
3	Bank syariah memiliki akad dalam produknya					
4	Dalam akad/kontrak pembiayaan dengan prinsip kerjasama tidak					

	menggunakan bagi hasil					
5	Penghimpunan dana pada bank syariah memiliki prinsip dan akad					
6	Pembiayaan pada bank syariah pada usaha halal dan menguntungkan					
7	Penetapan keuntungan dengan sistem bagi hasil					
8	Bank syariah masih memiliki unsur riba					

C. Angket Religiusitas

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin produk bank syariah bebas riba					
2	Saya yakin riba dilarang dalam Islam					
3	Saya menjadi nasabah bank syariah karena sesuai agama Islam					
4	Berdasarkan pengalaman saya pelayanan di bank syariah tidak sesuai perilaku Islam					
5	Karyawan di bank syariah melayani nasabah terlebih dahulu mengucapkan salam					
6	Saya tidak mengetahui hukum riba					
7	Saya memahami etika pelayanan yang sesuai dengan syariah					
8	Saya bertransaksi secara di bank syariah karena tidak ingin melanggar Islam					

46	4	3	2	2	1	5	4	2	23
47	5	2	5	4	4	4	5	2	31
48	5	2	5	5	3	4	5	2	31
49	5	2	2	5	2	5	5	2	28
50	4	2	2	3	4	2	3	2	22
51	3	1	3	2	2	3	3	1	18
52	4	2	2	3	4	2	2	2	21
53	3	2	4	2	2	3	2	3	21
54	3	2	3	4	3	2	3	2	22
55	4	1	2	3	2	4	1	1	18
56	4	1	3	1	2	3	1	1	16
57	3	2	1	2	3	2	4	3	20
58	3	2	4	3	4	3	2	1	22
59	4	3	3	1	3	3	3	2	22
60	3	2	2	3	3	2	3	3	21
61	4	1	3	2	4	3	2	2	21
62	3	3	1	3	2	3	3	1	19
63	2	2	3	2	3	2	2	3	19
64	3	3	4	1	4	3	3	2	23
65	3	3	3	2	2	3	2	3	21
66	4	2	2	2	3	2	4	1	20
67	3	1	1	4	3	3	3	3	21
68	3	2	4	3	2	3	2	2	21
69	2	2	2	1	3	2	4	1	17
70	3	3	3	3	2	3	3	1	21
71	4	3	2	2	3	3	2	1	20
72	3	2	1	3	2	2	2	2	17
73	4	1	2	4	3	2	3	1	20
74	3	3	4	2	2	3	2	2	21
75	2	2	1	1	3	3	3	2	17
76	3	2	2	2	4	2	3	1	19
77	2	2	3	1	3	3	2	1	17
78	4	1	1	2	4	2	2	2	18
79	3	3	3	3	3	3	3	1	22
80	2	1	1	1	1	2	2	2	12
81	3	2	3	1	1	3	3	2	18
82	3	1	2	3	2	2	2	1	16
83	2	2	2	3	3	3	3	1	19
84	4	3	3	2	3	2	2	2	21
85	3	2	2	4	2	4	3	2	22
86	1	1	1	3	3	1	1	1	12
87	3	3	3	3	3	3	3	2	23
88	2	2	2	2	2	4	4	2	20
89	3	1	3	2	3	2	2	1	17
90	2	1	2	3	2	3	4	1	18
91	3	3	2	2	3	2	2	1	18

92	4	2	3	3	2	3	3	2	22
----	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Daftar Jawaban Angket Pada Variabel Religiusitas

NO	RG 1	RG 2	RG 3	RG 4	RG 5	RG 6	RG 7	RG 8	Total
1	4	4	2	2	3	2	3	3	23
2	5	2	4	4	4	3	2	3	27
3	5	3	4	4	4	3	1	3	27
4	5	3	5	3	5	3	2	3	29
5	5	3	5	3	4	3	4	3	30
6	5	4	3	4	1	1	5	4	27
7	5	3	4	1	4	3	5	4	29
8	5	4	4	1	3	4	4	2	27
9	5	4	3	1	3	3	4	2	25
10	5	4	2	3	1	3	5	3	26
11	5	4	4	3	4	3	4	4	31
12	2	3	2	1	3	2	2	5	20
13	4	3	4	5	5	3	4	4	32
14	4	3	5	1	4	3	5	4	29
15	5	3	4	1	3	2	2	5	25
16	4	2	4	3	2	2	5	1	23
17	5	4	4	1	4	4	5	4	31
18	5	4	2	1	3	4	5	3	27
19	4	3	1	3	3	3	2	2	21
20	5	2	4	3	4	4	5	3	30
21	4	2	5	5	5	4	3	5	33
22	5	4	5	4	2	5	2	2	29
23	5	4	4	1	3	4	4	3	28
24	3	4	4	3	3	2	2	2	23
25	4	5	5	2	3	1	4	4	28
26	3	4	4	3	3	2	2	2	23
27	2	5	3	3	3	4	3	4	27
28	2	5	3	3	3	4	3	4	27
29	4	4	2	4	4	4	4	4	30
30	5	5	4	4	4	4	3	5	34
31	4	4	4	4	4	2	4	2	28
32	2	2	5	2	5	5	5	5	31
33	2	4	1	1	3	4	4	4	23
34	4	5	3	4	3	3	5	3	30
35	5	4	5	2	2	3	1	5	27
36	4	3	4	4	5	5	4	5	34

37	5	4	3	4	1	4	3	4	28
38	5	4	3	4	1	4	3	4	28
39	4	3	1	2	3	2	1	4	20
40	1	2	3	2	5	5	2	3	23
41	5	4	4	2	3	1	5	5	29
42	5	3	2	1	4	4	4	3	26
43	5	5	1	5	2	2	3	2	25
44	4	3	4	3	2	1	2	4	23
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	5	4	3	5	1	1	4	3	26
47	5	4	5	2	4	3	4	4	31
48	5	4	2	2	3	2	3	4	25
49	3	5	4	2	5	3	4	3	29
50	3	2	4	2	3	1	3	3	21
51	3	3	3	1	5	1	3	3	22
52	3	3	4	2	3	3	3	3	24
53	3	3	3	3	4	1	4	4	25
54	3	4	4	1	5	2	3	4	26
55	3	4	3	2	4	1	3	2	22
56	2	4	3	1	2	1	3	1	17
57	3	3	3	3	2	3	4	3	24
58	2	2	2	2	2	2	2	2	16
59	3	4	3	3	3	2	3	4	25
60	3	2	4	2	2	1	3	2	19
61	2	2	2	1	2	1	2	2	14
62	3	3	2	2	2	1	2	3	18
63	2	2	2	3	2	3	2	2	18
64	2	3	3	2	2	1	3	2	18
65	3	3	3	1	3	2	3	2	20
66	3	2	2	2	2	1	3	2	17
67	2	2	2	4	2	4	2	2	20
68	2	2	2	3	2	3	2	2	18
69	3	2	1	1	2	1	2	3	15
70	3	3	1	1	3	1	2	2	16
71	2	2	2	3	2	3	2	2	18
72	4	3	3	2	3	1	3	2	21
73	2	2	2	2	3	3	2	2	18
74	3	2	4	2	2	1	3	2	19
75	3	2	3	3	3	2	1	2	19
76	3	2	3	1	2	1	3	2	17
77	3	2	3	2	3	2	2	3	20

78	3	3	4	2	2	1	4	3	22
79	2	2	2	3	3	2	2	2	18
80	2	2	2	3	2	3	2	2	18
81	3	3	1	2	2	1	2	3	17
82	3	2	3	2	3	2	3	2	20
83	3	2	3	2	3	1	3	2	19
84	2	2	2	3	2	3	2	2	18
85	3	2	3	1	3	1	4	1	18
86	3	2	3	3	3	2	2	2	20
87	3	2	3	2	2	1	2	3	18
88	3	3	3	1	1	3	4	3	21
89	2	2	2	2	2	3	2	2	17
90	3	2	3	1	3	1	4	3	20
91	3	3	3	1	1	2	3	1	17
92	3	3	3	2	3	1	3	2	20

Daftar Jawaban Angket Pada Variabel Minat Menabung

No	MM 1	MM 2	MM 3	MM 4	MM 5	MM 6	MM 7	MM 8	Total
1	4	3	2	3	3	4	4	4	27
2	5	3	5	4	5	3	3	2	30
3	4	2	4	3	2	1	3	3	22
4	5	3	4	4	2	2	4	2	26
5	5	3	4	4	5	3	5	3	32
6	5	4	3	4	5	5	4	3	33
7	5	3	4	4	2	3	4	2	27
8	5	3	4	4	5	3	4	5	33
9	5	3	1	2	4	5	2	4	26
10	5	3	5	5	1	4	2	5	30
11	5	4	4	3	2	5	3	5	31
12	5	4	4	1	3	5	3	2	27
13	5	3	4	4	1	4	5	5	31
14	5	4	3	4	5	5	2	3	31
15	5	3	5	3	1	2	4	4	27
16	4	2	4	4	1	2	5	3	25
17	5	3	1	4	2	3	5	1	24
18	5	3	5	2	4	5	2	4	30
19	5	4	3	4	3	4	3	3	29
20	5	4	3	1	4	4	3	5	29
21	5	3	5	4	2	1	5	3	28
22	3	5	2	2	2	3	4	2	23
23	5	4	2	2	3	1	4	3	24
24	4	4	2	4	2	2	4	4	26
25	4	4	2	4	1	2	5	5	27
26	4	4	2	4	2	2	4	4	26

27	4	4	2	2	3	3	3	4	25
28	4	4	3	4	4	2	3	3	27
29	4	4	2	3	4	2	2	4	25
30	5	5	5	4	2	5	5	2	33
31	4	4	4	2	3	4	3	4	28
32	5	5	5	4	1	5	5	5	35
33	4	2	4	4	2	5	2	5	28
34	5	4	5	3	4	4	3	4	32
35	5	4	5	3	4	4	3	5	33
36	4	5	3	2	1	2	3	4	24
37	5	4	3	2	3	1	4	2	24
38	4	5	4	5	1	3	3	5	30
39	5	3	4	5	3	2	4	2	28
40	4	3	4	1	3	4	5	2	26
41	5	5	4	3	1	5	5	4	32
42	4	5	3	1	3	4	3	4	27
43	5	4	3	5	3	4	2	5	31
44	5	3	2	2	3	2	4	2	23
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	4	5	3	4	3	2	2	4	27
47	5	4	3	4	5	2	3	4	30
48	5	3	5	3	2	3	2	4	27
49	5	4	3	3	2	2	3	2	24
50	5	4	2	2	3	4	4	4	28
51	3	3	3	3	1	3	3	4	23
52	3	4	4	3	2	4	4	4	28
53	4	3	3	4	4	3	3	3	27
54	2	2	2	2	2	3	3	2	18
55	3	2	2	2	2	3	3	3	20
56	5	1	4	2	1	3	1	3	20
57	3	3	3	1	2	3	3	3	21
58	2	2	2	2	2	2	2	2	16
59	3	2	3	2	1	4	4	2	21
60	3	3	3	2	3	3	3	3	23
61	4	3	3	1	2	3	3	3	22
62	4	3	4	3	2	4	3	4	27
63	2	3	4	1	2	3	2	2	19
64	3	3	3	2	1	3	4	3	22
65	2	2	2	2	2	2	2	2	16
66	4	3	4	3	2	4	3	3	26
67	2	2	2	2	1	2	2	2	15
68	4	3	3	3	1	3	3	3	23
69	4	3	3	3	2	4	1	2	22
70	2	4	3	2	3	3	3	2	22
71	2	3	4	3	2	2	2	2	20
72	3	3	3	2	3	3	3	3	23
73	4	3	3	1	2	3	2	4	22

74	2	3	4	2	3	5	3	2	24
75	3	3	3	2	2	3	3	3	22
76	3	3	4	1	2	3	3	3	22
77	3	3	3	3	2	3	3	3	23
78	3	3	3	2	3	3	3	3	23
79	3	3	3	1	1	3	3	3	20
80	4	4	4	2	2	3	3	3	25
81	3	2	3	2	2	3	2	3	20
82	3	4	5	2	3	3	2	3	25
83	3	3	3	3	2	3	3	3	23
84	4	3	3	1	2	3	4	3	23
85	3	4	2	3	1	2	3	3	21
86	3	4	3	2	1	4	3	4	24
87	3	2	3	3	2	2	3	3	21
88	3	3	3	2	1	3	3	3	21
89	3	3	3	1	2	2	2	3	19
90	4	2	4	2	1	2	3	4	22
91	3	2	2	3	1	2	3	3	19
92	1	3	4	2	1	3	2	2	18

Lampiran 2

Hasil Uji Valid Minat Menabung
Correlations

	MM 1	MM 2	MM 3	MM 4	MM 5	MM 6	MM 7	MM 8	JMM
MM 1 Pearson Correlation	1	.322	.271	.438	.353	.203	.331	.360	.771
Sig. (2-tailed)		.002	.009	.000	.001	.053	.001	.000	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
MM 2 Pearson Correlation	.322	1	.062	.169	.213	.222	.247	.306	.566
Sig. (2-tailed)	.002		.555	.106	.041	.033	.018	.003	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
MM 3 Pearson Correlation	.271	.062	1	.197	.013	.261	.042	.181	.470
Sig. (2-tailed)	.009	.555		.059	.902	.012	.688	.085	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
MM 4 Pearson Correlation	.438	.169	.197	1	.123	-.015	.252	.251	.577
Sig. (2-tailed)	.000	.106	.059		.243	.889	.015	.016	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
MM 5 Pearson Correlation	.353	.213	.013	.123	1	.183	-.055	.024	.460
Sig. (2-tailed)	.001	.041	.902	.243		.082	.604	.818	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
MM 6 Pearson Correlation	.203	.222	.261	-.015	.183	1	-.027	.265	.492
Sig. (2-tailed)	.053	.033	.012	.889	.082		.797	.011	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
MM 7 Pearson Correlation	.331	.247	.042	.252	-.055	-.027	1	-.005	.399
Sig. (2-tailed)	.001	.018	.688	.015	.604	.797		.963	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
MM 8 Pearson Correlation	.360	.306	.181	.251	.024	.265	-.005	1	.548
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.085	.016	.818	.011	.963		.000

N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
JMM 9 Pearson Correlation	.771	.566	.470	.577	.460	.492	.399	.548	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

**Uji Validitas Pengetahuan
Correlations**

	PG 1	PG 2	PG 3	PG 4	PG 5	PG 6	PG 7	PG 8	JPG
PG 1 Pearson Correlation	1	.112	.351	.435	.114	.325	.540	.137	.653
Sig. (2-tailed)		.288	.001	.000	.277	.002	.000	.192	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PG 2 Pearson Correlation	.112	1	.406	.060	.009	.196	.216	.391	.501
Sig. (2-tailed)	.288		.000	.568	.928	.062	.038	.000	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PG 3 Pearson Correlation	.351	.406	1	.149	.097	.291	.325	.314	.639
Sig. (2-tailed)	.001	.000		.157	.356	.005	.002	.002	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PG 4 Pearson Correlation	.435	.060	.149	1	.019	.357	.403	.185	.581
Sig. (2-tailed)	.000	.568	.157		.855	.000	.000	.077	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PG 5 Pearson Correlation	.114	.009	.097	.019	1	-.185	.118	.079	.274
Sig. (2-tailed)	.227	.928	.356	.855		.077	.263	.454	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PG 6 Pearson Correlation	.325	.196	.291	.357	-.185	1	.527	.149	.573
Sig. (2-tailed)	.002	.062	.005	.000	.077		.000	.156	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PG 7 Pearson Correlation	.540	.216	.325	.403	.118	.527	1	.319	.759
Sig. (2-tailed)	.000	.038	.002	.000	.263	.000		.002	.000

N		92	92	92	92	92	92	92	92	92
PG 8	Pearson Correlation	.137	.391	.314	.185	.079	.149	.319	1	.548
	Sig. (2-tailed)	.192	.000	.002	.077	.454	.156	.002		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
JPG 9	Pearson Correlation	.653	.501	.639	.581	.274	.573	.759	.584	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

**Uji Validitas Religiusitas
Correlations**

	RG 1	RG 2	RG 3	RG 4	RG 5	RG 6	RG 7	RG 8	JRG	
RG 1	Pearson Correlation	1	.449	.378	.219	.122	.182	.377	.355	.670
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.036	.246	.083	.000	.001	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
RG 2	Pearson Correlation	.449	1	.159	.146	.082	.191	.338	.364	.574
	Sig. (2-tailed)	.000		.131	.166	.437	.069	.001	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
RG 3	Pearson Correlation	.378	.159	1	.110	.402	.177	.308	.311	.619
	Sig. (2-tailed)	.000	.131		.294	.000	.092	.003	.003	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
RG 4	Pearson Correlation	.219	.146	.110	1	-.002	.272	-.070	.130	.404
	Sig. (2-tailed)	.036	.166	.294		.987	.009	.510	.218	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
RG 5	Pearson Correlation	.122	.082	.402	-.002	1	.309	.183	.367	.535
	Sig. (2-tailed)	.246	.437	.000	.987		.003	.080	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
RG 6	Pearson Correlation	.182	.191	.177	.272	.309	1	.159	.316	.584

**Uji Reliabilitas
Minat Menabung
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	8

**Pengetahuan
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	8

**Religiusitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	8

**Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.20950829
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.045
	Negative	-.050
Test Statistik		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

**Uji Multikolinearitas, Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji t
Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 Constant	10.437	1.749	.251	5.967	.000	.559	1.789
Pengetahuan	.204	.085	.479	2.389	.019	.559	1.789
Religiusitas	.414	.091		4.561	.000		

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.672 ^a	.452	.439	3.24537

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Constant	772.223	2	386.111	36.659	.000 ^b
Pengetahuan	937.386	89	10.532		
Religiusitas	1709.609	91			

Lampiran Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Dewan Pelajar Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru pada tanggal 28 Februari 2021 Jam 14:13

Lampiran Dokumentasi Pengisian Angket



Pengisian angket dengan Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru pada tanggal 05 Juni 2021 Jam 12:50

Lampiran Dokumentasi Pengisian Angket



Pengisian angket dengan Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru pada tanggal 24 Juni 2021 Jam 13:05



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 320/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021
sifat : -
tujuan : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 Juni 2021

Untuk Bapak/Ibu:
Arbanur Rasyid : Pembimbing I
Arti Damisa : Pembimbing II

Sehubungan dengan itu, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Melida Yanti Nst
NPM : 1740100100
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).

Dengan itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: 1070 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2021
: Mohon Izin Riset

19 Agustus 2021

Judul Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Melida Yanti Nst
NIM : 1740100100
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Wakil Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 4.817/ DP / YPM / VIII - B / 2021

bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. MUKHLIS LUBIS, S.Pd.I
Jabatan : Sekretaris
Nama Sekolah : Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru
Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal
Propinsi Sumatera Utara

dan ini menerangkan bahwa :

Nama : Melida Yanti Nst
NIM : 1740100100
Semester : IX(Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

telah melaksanakan penelitian (*research*) di Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing, sehubungan dengan yang bersangkutan dalam penulisan skripsi dengan judul:

"Analisis Pengaruh dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru)"

Surat keterangan izin penelitian / *research* ini diperbuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Purbabaru, 25 Agustus 2021
Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru
Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal
An. Pimpinan / Mudir,



H. MUKHLIS LUBIS, S.Pd.I